

PENERAPAN E-COMMERCE PO MILLENIUM 2000

Riyadi J. Iskandar¹, Sandi Tendean², Romanus Aris³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ¹riyadijiskandar@gmail.com, ²sandi_t@widyadharmagmail.ac.id, ³arisromanus10@gmail.com

Abstract

Along with the rapid development of technology, it is important to improve marketing and service, in order to attract customers and overcome competition between similar companies engaged in the same field, an information system for ordering and selling goods is needed that is useful for increasing sales, service and marketing wider scope and to manage sales transaction data on web-based PO Millennium 2000. The research method used in this study uses qualitative methods. Data collection techniques were carried out by interview, observation and literature study. The research uses object-oriented techniques in analyzing and designing systems. From this research resulted in a web-based ordering information system and sales transactions that are used by business owners as another medium for ordering goods and the ease of processing sales transactions and it can be concluded that the existence of an information system makes it easier for consumers to order goods and provide detailed product information and generate reports for companies which provides effective and efficient information about sales and inventory from data that has been well managed by the system.

Keywords— *Ordering, Sales, Web*

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan, guna menarik pelanggan dan mengatasi persaingan antar perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang yang sama maka, diperlukan sistem informasi pemesanan dan penjualan barang yang berguna untuk meningkatkan penjualan, pelayanan dan pemasaran yang lebih luas serta untuk mengelola data transaksi penjualan pada PO Millenium 2000 berbasis web. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Penelitian menggunakan teknik berorientasi objek dalam menganalisis dan perancangan sistem. Dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi pemesanan dan transaksi penjualan berbasis web yang digunakan oleh pemilik usaha sebagai media lain pemesanan barang serta kemudahan proses pengolahan transaksi penjualan dan dapat disimpulkan dengan adanya sistem informasi memudahkan konsumen dalam pemesanan barang dan memberikan informasi detail produk serta menghasilkan laporan bagi perusahaan yang memberikan informasi yang efektif dan efisien tentang penjualan dan persediaan barang dari data yang telah dikelola dengan baik oleh sistem.

Kata kunci—*Pemesanan, Penjualan, Web*

1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat, kemajuan teknologi dalam membantu pengolahan data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung secara cepat dan efisien serta akurat. Didukung dengan adanya koneksi internet yang sekarang merupakan sebuah kebutuhan pokok bagi kebanyakan orang sehingga membuat informasi yang ada sangat cepat diketahui oleh khalayak ramai.

Perubahan yang cepat dalam bidang teknologi dan pemrosesan informasi telah mengubah cara suatu perusahaan dikelola pada masa yang akan datang. Teknologi informasi sangat membantu dalam dunia bisnis. Kemudahan yang ditawarkan akan menjaring lebih banyak konsumen. Namun, Usaha kecil saat ini masih jarang yang menawarkan kemudahan berbelanja atau pemesanan barang secara online.

Hal tersebut menjadi perhatian bagi PO Millenium 2000 untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan, guna menarik pelanggan dan mengatasi persaingan antar perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang yang sama dan untuk mengatasi persaingan di dunia teknologi seperti sekarang ini diperlukan sebuah sistem informasi untuk meningkatkan penjualan, pelayanan dan pemasaran yang lebih luas serta untuk mengelola data transaksi penjualan. Atas dasar masalah tersebut dibangun sistem informasi pemesanan dan penjualan barang berbasis web untuk menunjang proses bisnis hingga dapat memudahkan pemilik dan karyawan dalam penjualan, pelayanan, dan pemasaran, serta memudahkan pelanggan dalam membeli barang dan jasa.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk menghasilkan informasi yang akurat.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.2.1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian.

2.1.2.2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sistem lama yang berjalan pada PO Millenium 2000.

2.1.2.3. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencarian buku, teori, dan literature yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2.1.3. Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah teknik berorientasi objek. Teknik pemodelan yang digunakan yaitu *Unified Modeling Language* (UML).

2.1.4. Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) dengan aplikasi *StarUML* versi 3.0.2. Aplikasi perancangan sistem menggunakan perancangan *database* dengan MySQL. Bahasa pemograman yang digunakan adalah *Hypertext Preprocessor 7.3.1 (PHP 7.3.1)*, *Hypertext Markup Language 5 (HTML 5)*, *CSS* dan *JavaScript*.

2.2. Landasan Teori

Adapun teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang – orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi ^[1]. Sistem Informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan ^[2].

2.2.2. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem ^[3]. Analisis Sistem merupakan teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka ^[4].

2.2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang mengangkat kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap, harapannya sebuah sistem yang lengkap, harapannya sebuah sistem yang diperbaiki^[4]. Perancangan sistem merupakan perancangan solusi sistem yang telah dikonsep pada saat analisis sistem berdasarkan kebutuhan dan permasalahan sistem sehingga sistem bisa diterapkan dengan menggunakan teknologi komputerisasi^[3].

2.2.4. Penjualan

Penjualan adalah proses menjual suatu produk sehingga dapat terbeli oleh pelanggan, dan secara singkat definisi dari tenaga penjual adalah orang-orang yang menawarkan produk terhadap pelanggan, melakukan komunikasi persuasif agar produk yang ditawarkan dapat terbeli^[5]. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli^[6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Sistem Berjalan

Dalam melakukan kegiatannya PO Millenium menerapkan sistem manual dalam pelaksanaan aktivitas kerjanya. Berikut ini adalah uraian prosedur atau sistem berjalan pada PO Millenium 2000.

3.1.1. Proses Pembelian

Supplier melakukan penawaran barang kepada pemimpin perusahaan. Pemimpin perusahaan melihat persediaan barang yang ada di toko. Pemimpin perusahaan akan memesan barang baru maupun barang yang tersisa sedikit atau habis kepada *supplier*. *Supplier* akan mengirimkan pesanan barang beserta nota pembelian rangkap dua kepada pemimpin perusahaan untuk dicek terlebih dahulu kesesuaian pesanan barang. Apabila terdapat

pesanan barang yang tidak sesuai, maka pemimpin perusahaan akan meminta *supplier* untuk segera melengkapi agar sesuai dengan pesanan serta mengembalikan nota pembelian rangkap dua kepada *supplier*. Apabila pesanan barang telah sesuai, maka pemimpin perusahaan akan menentukan jenis pembayaran. Apabila jenis pembayaran yang ditentukan oleh pemimpin perusahaan adalah jenis pembayaran secara tunai, maka pemimpin perusahaan akan melunasi pembayaran serta menyerahkan nota pembelian lembar kedua yang sudah ditandatangani kepada *supplier* dan pemimpin perusahaan akan mengarsipkan nota pembelian lembar pertama. Apabila jenis pembayaran yang ditentukan oleh pemimpin perusahaan adalah jenis pembayaran secara kredit, maka pemimpin perusahaan akan menyerahkan nota pembelian lembar pertama yang sudah ditandatangani kepada *supplier* dan pemimpin perusahaan akan mengarsipkan nota pembelian lembar kedua.

3.1.2. Proses Retur Pembelian

Pada saat barang pesanan telah sampai di toko, pemimpin perusahaan akan melakukan pengecekan kondisi barang pesanan yang dikirim oleh *supplier*. Apabila terdapat barang yang rusak, maka pemimpin perusahaan akan menghubungi *supplier* untuk memberitahukan terdapat barang yang rusak dan meminta retur pembelian. Apabila tidak dapat diretur, maka *supplier* akan mengembalikan retur barang kepada pemimpin perusahaan untuk disimpan. Apabila dapat diretur, maka *supplier* akan mengecek ketersediaan barang. Apabila ketersediaan barang pengganti ada maka retur barang akan diproses, dan apabila ketersediaan barang pengganti tidak ada maka *supplier* akan membuat nota retur yang berfungsi sebagai potongan nota pembelian dan menyerahkan nota retur lembar pertama kepada pemimpin perusahaan untuk diarsipkan.

3.1.3. Proses Penjualan

3.1.3.1. Penjualan langsung

Proses prosedur penjualan diawali dengan konsumen mengunjungi toko secara langsung untuk mencari barang yang diinginkan. Bagian penjualan akan melayani konsumen dan memperlihatkan barang yang dicari oleh konsumen serta menawarkan barang-barang lain yang tersedia di toko. Apabila konsumen sudah mendapatkan barang yang diinginkan maka bagian penjualan akan melakukan proses packing barang dan membuat nota penjualan sebagai bukti transaksi seperti contoh pada Gambar 3.2 kepada konsumen. Konsumen melakukan pembayaran secara tunai dan bagian penjualan akan memberikan barang beserta nota penjualan lembar pertama kepada konsumen. Bagian penjualan akan mengarsipkan nota penjualan lembar kedua sebagai arsip penjualan barang.

3.1.3.2. Pemesanan

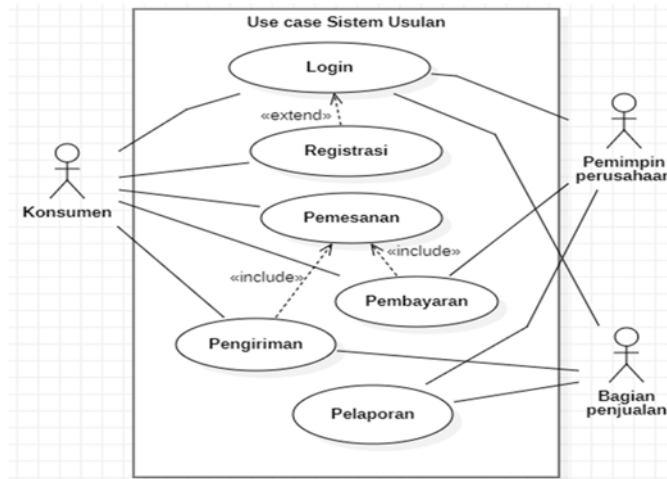
Konsumen menghubungi pemimpin perusahaan atau bagian penjualan via telepon atau whatsapp untuk melakukan pemesanan barang yang tersedia di toko maupun barang tertentu yang dapat disediakan di toko. Bagian penjualan kemudian mencatat detail pesanan barang beserta identitas konsumen sebagai pemesan barang. Bagian penjualan kemudian menyiapkan barang sesuai pesanan dan membuat nota penjualan rangkap dua dan akan menghubungi konsumen via telepon maupun whatsapp untuk memberitahukan bahwa barang yang dipesan sudah sedia dan meminta konsumen melakukan pembayaran sesuai total harga barang ke nomor rekening pemimpin perusahaan. Konsumen kemudian melakukan pembayaran ke nomor rekening pemimpin perusahaan dan mengirimkan bukti transfer pembayaran. Bagian penjualan melakukan packing terhadap barang pesanan. Setelah barang pesanan selesai di-packing, bagian penjualan akan mengantarkan barang pesanan beserta nota penjualan lembar kedua ke alamat tujuan barang dengan menggunakan kendaraan pribadi.

3.1.4. Proses Pelunasan Hutang

Proses prosedur pelunasan hutang akan dimulai jika pembayaran hutang sudah jatuh tempo yaitu 1 – 2 bulan, maka *supplier* akan mengunjungi toko dan melakukan penagihan hutang kepada pemimpin perusahaan. *Supplier* akan memberikan nota pembelian lembar pertama kepada pemimpin perusahaan dan jika terdapat nota retur pembelian, maka *supplier* akan menunjukkan nota retur pembelian lembar kedua juga kepada pemimpin perusahaan. Pemimpin perusahaan kemudian akan mengambil nota tersebut dan melakukan pengecekan dan pencocokan nota. Apabila pencocokan nota tidak sesuai, maka pemimpin perusahaan akan mengembalikan nota retur pembelian lembar kedua dan nota pembelian lembar pertama serta memberitahukan bahwa nota tidak sesuai kepada *supplier*. Apabila pencocokan nota sesuai dan jika terdapat nota retur pembelian, maka pemimpin perusahaan akan menghitung total hutang yang harus dibayar berdasarkan nota pembelian dan nota retur pembelian yang berfungsi sebagai potongan harga nota pembelian, sedangkan jika tidak terdapat nota retur pembelian, maka pemimpin menghitung total hutang yang harus dibayar sesuai yang hanya ada pada nota pembelian, kemudian pemimpin perusahaan melakukan pembayaran melunasi hutang kepada *supplier*. Pemimpin perusahaan kemudian akan mengarsipkan nota retur pembelian lembar kedua dan nota pembelian lembar pertama untuk disimpan sebagai arsip dan tidak dikelola.

3.2 Prosedur Sistem Usulan

3.2.1. Use case diagram sistem usulan

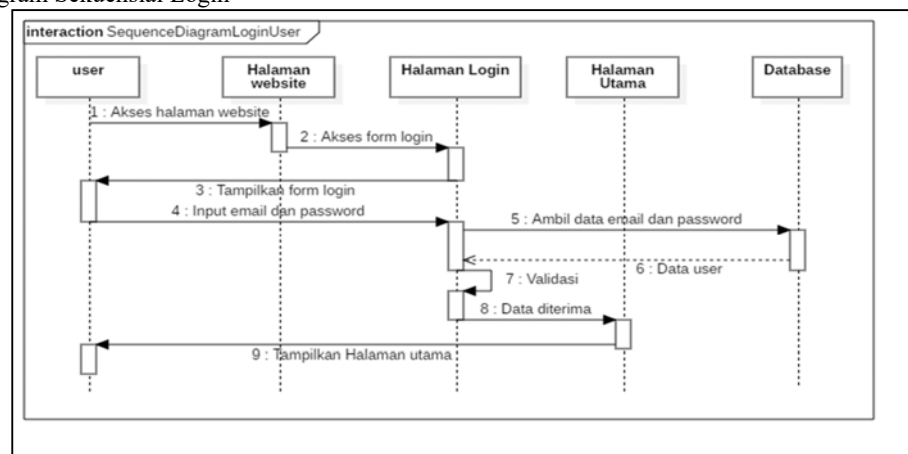


Gambar 1. Use Case Sistem Usulan

Adapun penjelasan dari tiap proses yang terjadi pada gambar 1 adalah sebagai berikut :

- a. Login
Use case login merupakan interaksi antara sistem dan aktor sebelum memulai menggunakan sistem. Use case ini dibuat untuk menjelaskan siapa saja yang dapat mengakses sistem. Aktor yang dapat melakukan login yaitu pemimpin perusahaan dan konsumen.
- b. Registrasi
Use case registrasi merupakan interaksi kerja antara sistem dengan aktor yang berperan yaitu pemimpin perusahaan dan konsumen untuk dapat memiliki hak akses pada sistem.
- c. Pemesanan
Use case pemesanan merupakan interaksi kerja antara sistem dengan aktor yang berperan yaitu konsumen dalam melakukan pemesanan barang. Setelah proses pemesanan aktor dapat memilih melanjutkan atau tidak melanjutkan ke proses pembayaran.
- d. Pembayaran
Use case pemesanan merupakan interaksi kerja antara sistem dengan aktor yang berperan yaitu konsumen dan pemimpin perusahaan dalam proses pembayaran.
- e. Pengiriman
Use case pengiriman merupakan interaksi kerja yang menghubungkan antara sistem dengan aktor yang berperan yaitu bagian penjualan dan konsumen dalam proses pengiriman barang ke alamat tujuan. Use case ini dapat berjalan jika use case pembayaran sudah terpenuhi.
- f. Pelaporan
Use case pelaporan merupakan interaksi antara sistem dengan aktor yang berperan yaitu pemimpin perusahaan dalam proses mencetak data ke dalam bentuk laporan.

3.2.2. Diagram Sekuensial Login

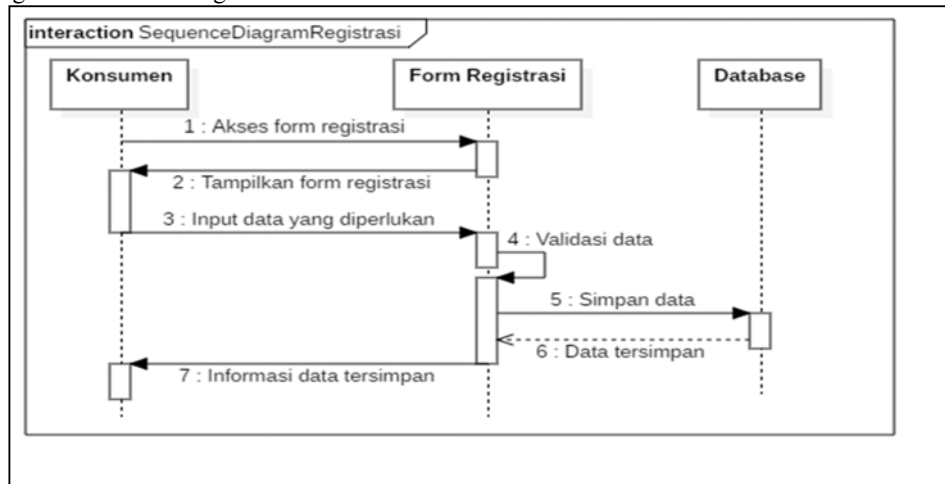


Gambar 2. Diagram Sekuensial Login

Berdasarkan gambar 2 dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- a. Pengguna menginputkan *email dan password user* di halaman *login*.
- b. Kemudian *inputan* akan di cek oleh sistem di *database*. Jika *inputan* salah maka sistem akan menampilkan pesan bahwa data yang *diinputkan* salah dan sistem akan kembali ke halaman *login*. Jika *inputan* sudah benar sistem akan mengarahkan langsung ke halaman utama .

3.2.3. Diagram Sekuensial Registrasi

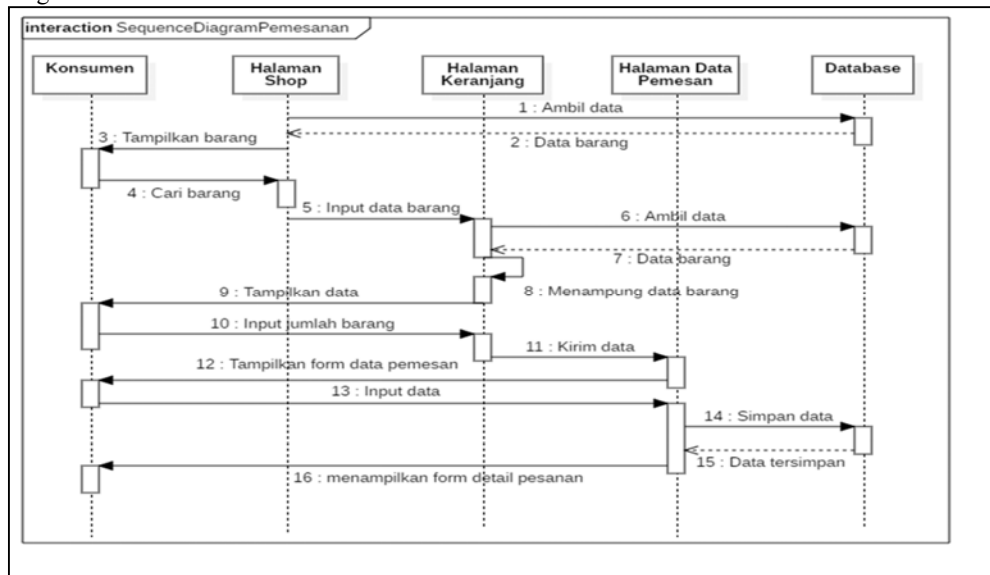


Gambar 3. Diagram Sekuensial Registrasi

Berdasarkan gambar 3 dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- a. Pengguna menginputkan data yang diperlukan di halaman registrasi.
- b. Kemudian *inputan* akan divalidasi oleh sistem dan jika benar maka data akan disimpan oleh sistem di *database*. Jika *inputan* salah maka sistem akan menampilkan pesan bahwa data yang *diinputkan* salah. Jika *data sudah tersimpan maka user* akan diarahkan langsung ke halaman *login*.

3.2.4. Diagram Sekuensial Pemesanan



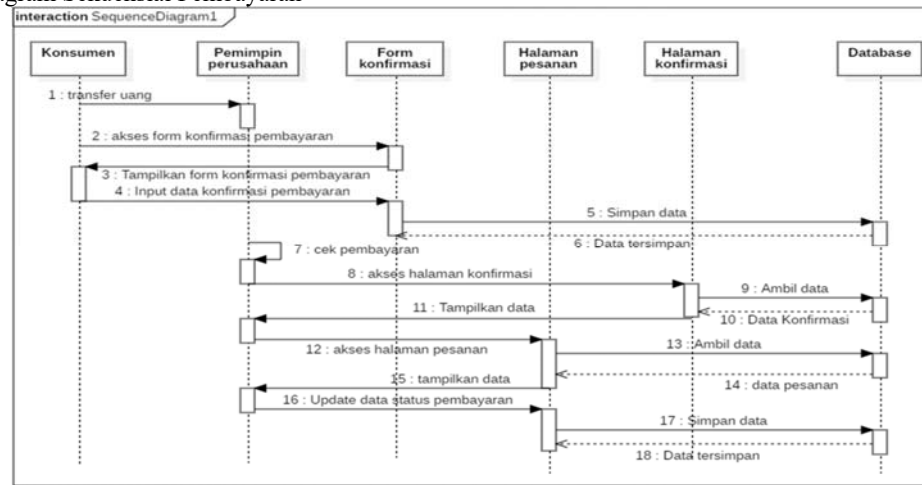
Gambar 4. Diagram Sekuensial Pemesanan

Berdasarkan gambar 4 di atas dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- a. Pengguna menginputkan barang ke keranjang belanja.
- b. Kemudian inputan barang akan di tampung sementara oleh sistem di keranjang belanja. Sistem akan menampilkan data barang yang diinput untuk dipesan di halaman keranjang.
- c. Pengguna memasukkan jumlah barang yang akan dipesan dan melanjutkan pemesanan, sistem akan menampilkan halaman data pemesan, pengguna menginputkan data pemesan. Sistem akan menampilkan form

detail pesanan dan pengguna dapat mencetak struk pesanan sebagai bukti pemesanan pada form detail pesanan.

3.2.5. Diagram Sekuensial Pembayaran

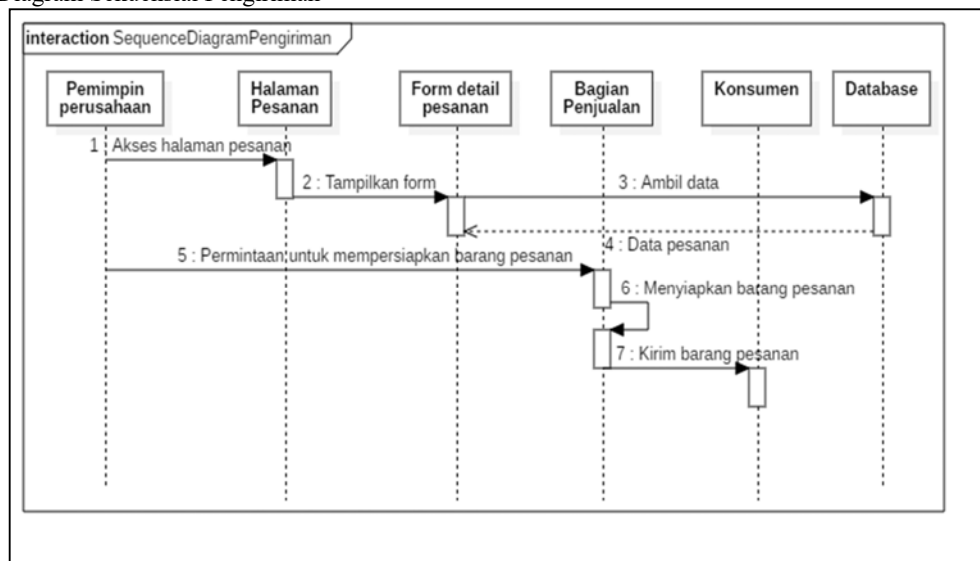


Gambar 5. Diagram Sekuensial Pembayaran

Berdasarkan gambar 5 di atas dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- Pelanggan melakukan transfer uang ke nomor rekening perusahaan dan mengirimkan bukti pembayaran serta melakukan konfirmasi pembayaran pada halaman konfirmasi pembayaran.
- Pemimpin perusahaan cek bukti pembayaran dan pembayaran yang masuk, serta melihat halaman konfirmasi untuk mencocokkan dengan bukti pembayaran, sistem menampilkan data konfirmasi pembayaran yang dilakukan pelanggan dan pemimpin perusahaan mengakses halaman pesanan untuk melakukan update data pada pesanan yang dimaksud. Sistem akan menyimpan data yang update pada database.
- Pemimpin perusahaan melakukan konfirmasi pesanan akan dikirim kepada pelanggan

3.2.6. Diagram Sekuensial Pengiriman



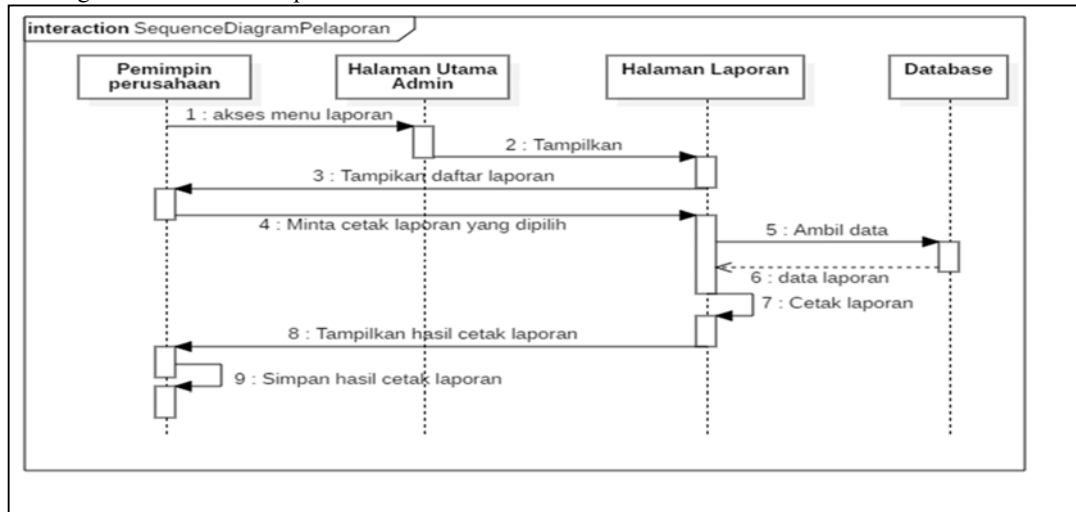
Gambar 6. Diagram Sekuensial Pengiriman

Berdasarkan gambar 6 di atas dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- pemimpin perusahaan mengakses halaman pesanan dan meminta sistem menampilkan form detail pesanan yang dipilih dan kemudian sistem akan menampilkan form detail pesanan yang dimaksud.
- Pemimpin perusahaan melihat detail pesanan dan akan meminta bagian penjualan untuk mempersiapkan barang yang dipesan oleh customer untuk dikemas dan dikirim ke alamat yang tertera pada form detail pesanan yang ditampilkan oleh sistem, kemudian pemimpin perusahaan akan melakukan konfirmasi pada pelanggan

yang memesan bahwa barang pesanan akan segera dikirim dengan cara mengirimkan pesan ke nomor telepon/handphone/whatsapp yang dimiliki *costumer*.

3.2.2. Diagram Sekuensial Pelaporan



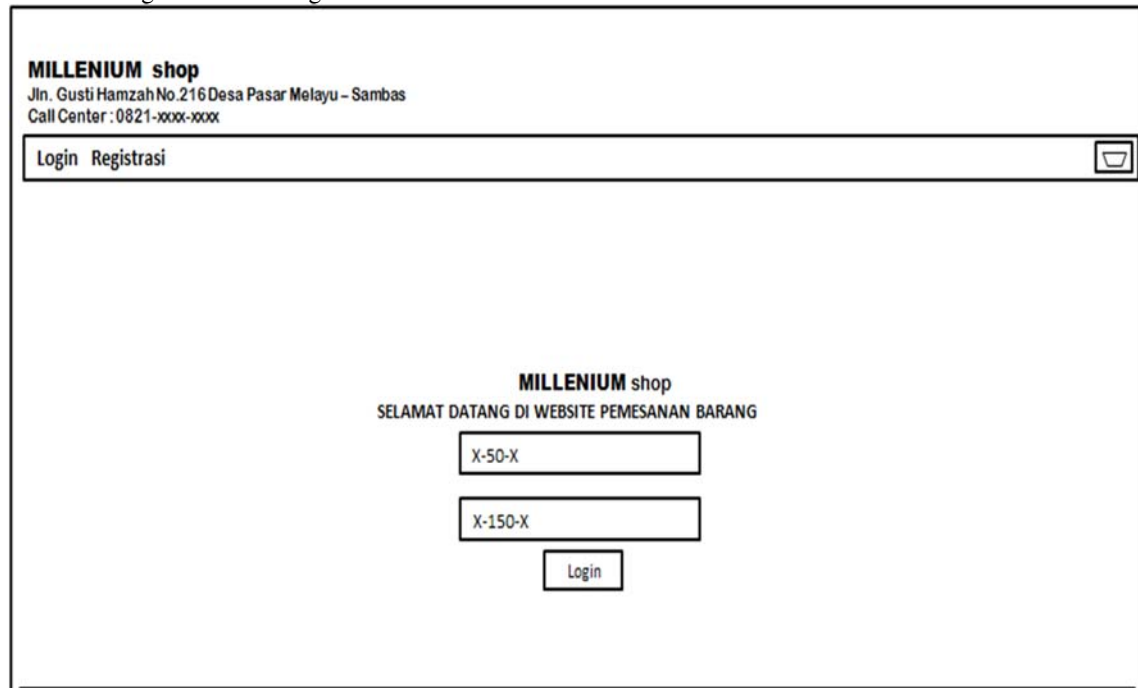
Gambar 7. Diagram Sekuensial Pelaporan

Berdasarkan gambar 7 di atas dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses yang terjadi pada sistem yang diusulkan. Proses alur kerja berdasarkan waktu yaitu:

- a. pemimpin perusahaan sebagai superadmin mengakses menu laporan melalui halaman utama *superadmin*.
- b. Sistem akan menampilkan daftar laporan yang tersedia dan mencetak berbagai laporan yang diinginkan oleh *superadmin*. Berbagai laporan yang tersedia adalah laporan data barang, laporan pembayaran, laporan barang terjual, laporan pesanan yang sudah lunas dan laporan pesanan yang belum dibayar.

3.3. Perancangan Masukan

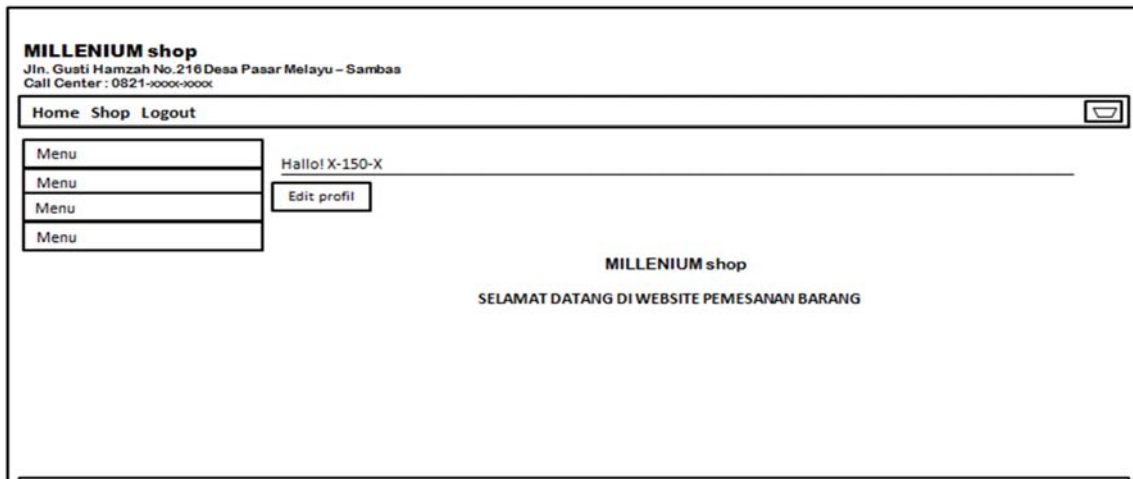
3.3.1 Rancangan Halaman Login



Gambar 8. Rancangan Halaman Login

Gambar 8 merupakan rancangan tampilan halaman Login yang digunakan untuk masuk ke dalam website Millenium Shop, jika pemakai sudah melakukan registrasi.

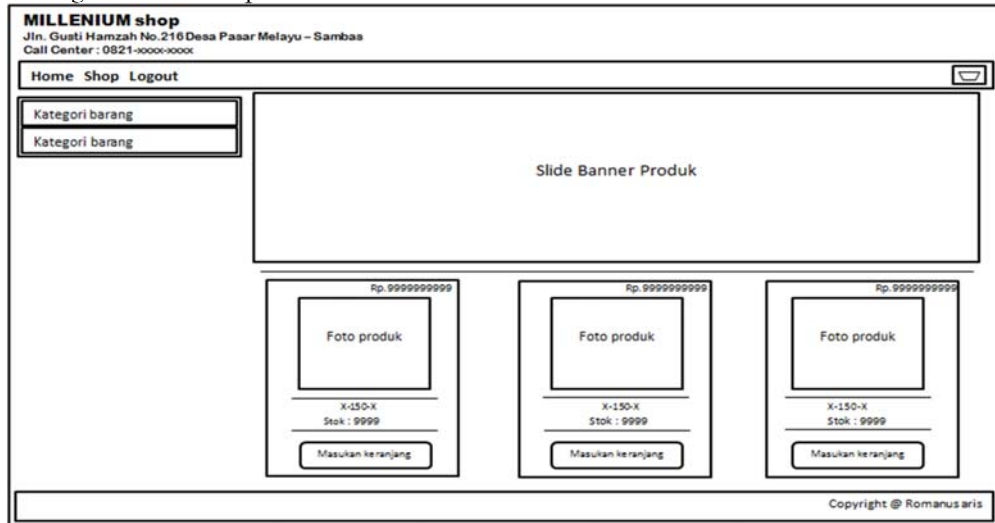
3.3.2 Rancangan Halaman Utama



Gambar 9.Rancangan Halaman Utama

Gambar 9 merupakan tampilan rancangan Halaman Utama dari Website Meillenium Shop. Pada halaman utama terdapat beberapa menu yang dapat digunakan oleh pemakai.

3.3.3 Rancangan Halaman shop



Gambar 10.Rancangan Halaman Shop

3.4. Perancangan Keluaran

3.4.1.Rancangan laporan data barang

Laporan Data Barang

*PO. MILLENIUM 2000
 Jl. Gusti Hamzah No.216, Desa Pasar Melayu Sambas
 Kec.Sambas, Kab. Sambas
 Kalimantan Barat
 No. Telp : (+62)124-xxxx-xxxx
 Email : milenium@gmail.com*

No	Kategori	Barang Id	Nama Barang	Harga	Stok
9999	X-150-X	9999999999	X-150-X	9999999999	9999

Sambas, yyyy-mm-dd
Admin

Gambar 11.Rancangan Laporan Data Barang

3.4.2. Rancangan Laporan Barang Terjual

Laporan Barang Terjual						
PO. MILLENIUM 2000 Jl. Gusti Hanzah No.216, Desa Pasar Melayu Sambas Kec. Sambas, Kab. Sambas Kalimantan Barat No. Telp : (+62)124-xxxx-xxxx Email : millennium@gmail.com Penjualan per tanggal : yyyy-mm-dd						
No	Tanggal	Barang id	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
9999	X-150-X	9999999999	X-150-X	9999	9999999999	9999999999
Subtotal						9999999999
Sambas, yyyy-mm-dd						
Admin						

Gambar 12.Rancangan Laporan Barang terjual

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- PO Millenium 2000 masih menggunakan sistem yang masih bersifat manual, yaitu konsumen harus datang ke toko untuk dapat untuk melihat barang apa saja yang disediakan oleh toko dan membeli barang yang diinginkan serta untuk pemesanan konsumen harus menghubungi pemimpin perusahaan atau bagian penjualan untuk menanyakan detail barang yang diinginkan.
- Pada PO millenium 2000 tidak ada pelaporan secara detail mengenai penjualan yang dimiliki oleh PO Millenium 2000, sehingga pemimpin perusahaan tidak mengetahui secara detail keadaan perusahaan. Kumpulan beberapa nota penjualan, nota pembelian, dan retur pembelian yang direkap hanya sebagai arsip pada penjualan dan pembelian barang serta tidak dikelola dengan baik sebagai laporan dalam pembelian maupun penjualan barang oleh perusahaan.
- Sistem informasi ini menyajikan informasi detail mengenai produk yang tersedia bagi konsumen dan menghasilkan struk pesanan sebagai bukti pesanan dan juga sebagai nota penjualan bagi perusahaan.
- Sistem yang dirancang dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada sistem berjalan seperti input data dan penyimpanan data yang terorganisir dalam database, mengatur informasi barang yang akan ditampilkan oleh sistem untuk konsumen, proses otomatis perhitungan dalam pemesanan, mencetak struk pesanan, dan pembuatan laporan.

5. SARAN

Untuk pengembangan sistem selanjutnya terdapat beberapa saran dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data penjualan, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan sistem kasir untuk mempermudah penjualan secara langsung di toko.
- Menambahkan proses pembelian barang dagangan kepada suplier dalam pengembangannya, sehingga proses penjualan dan pembelian barang dagangan dapat tercatat dengan lebih akurat.
- Perancangan sistem informasi yang dirancang penulis masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan sistem kedepannya dapat melakukan backup database secara otomatis untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan atau kehilangan data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa petunjuk, data, saran maupun dorongan moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan kepada Bapak Supardi selaku Pimpinan PO Millenium 2000 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Y.E., dan Rita Irviani (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [2] Nugroho, Sulistyio Adi. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Tinjauan Praktisi Teknologi Informasi*. Teknosain. Yogyakarta.
- [3] Mulyani, Sri. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Edisi kedua, Cetakan Pertama. CV.Abdi Sistematika. Bandung.
- [4] Muslihudin, Muhammad dan Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- [5] Sukoco, Sampir Andean. (2018). *NEW Komunikasi Pemasaran: Teori dan Aplikasinya*. CV.Pustaka Abadi. Jember.
- [6] Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.